



**EVALUASI PELAKSANAAN IMUNISASI CAMPAK
DI DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

SHERLY APRIAYANI

10011281320031

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**Administrasi Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya
Skripsi, 12 Januari 2021**

Sherly Apriyani

**Evaluasi Pelaksanaan Imunisasi Campak di Dinas Kesehatan Kota Palembang
Tahun 2017**

xiv + 61Halaman, 6 Tabel, 3 Gambar, 6 Lampiran

Abstrak

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang diketahui bahwa imunisasi yang tinggi tidak di ikuti dengan angka kejadian kasus campak yang seharusnya rendah. Selama 5 tahun terakhir pun masih sangat memprihatinkan yaitu pada tahun 2012 ada sebanyak 140 kasus, kemudian pada tahun 2013 terjadi peningkatan dengan jumlah 195 kasus. Pada tahun 2014 terjadi kenaikan jumlah kasus lebih dari 100% sebanyak 493 kasus. Kemudian terjadi penurunan pada tahun 2015 dengan jumlah kasus campak sebanyak 280 kasus namun tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 416 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis pelaksanaan program imunisasi campak di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluasi. Pengumpulan data diperoleh melalui hasil wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Informan dalam penelitian ini ada 7 orang, Hasil penelitian bahwa SDM memiliki tugas rangkap dan sudah mendapatkan pelatihan, alokasi dana khusus program imunisasi campak belum mencukupi, sarana ada yang rusak dan waktu pelaksanaan mengikuti perencanaan jadwal nasional. Perencanaan kegiatan sudah terlaksana dengan baik, pengorganisasian antar petugas Dinas Kesehatan dan Puskesmas berjalan dengan baik, pelaksanaan program Imunisasi Campak sudah berjalan sesuai pedoman yang berlaku, hanya saja masih ada orang tua yang menolak anaknya di imunisasi, pengawasan pencatatan dan pelaporan telah berjalan baik. Saran bagi Dinas Kesehatan untuk mengatur ulang *job desk* petugas pelaksana, menambah anggaran dana, mengganti sarana yang rusak, memberikan buku pedoman pelaksanaan program imunisasi, saran bagi puskesmas memberikan penyuluhan bagi masyarakat tentang manfaatnya imunisasi.

Kata kunci : Analisis Implementasi, Program Imunisasi Campak,
Puskesmas

Kepustakaan : 51 (1972-2016)

**Health Policy Administration
Faculty of Public Health
Sriwijaya University
Thesis, January 12, 2021**

Sherly Apriyani

**Evaluation of the Implementation of Measles Immunization at the Palembang
City Health Office 2017
xiv + 61 Pages, 6 Tables, 3 Pictures, 6 Attachments**

Abstract

Based on the Health Department of Palembang city, The scope of high immunization was not followed by the number of measles case incidents that were supposed to be low. Even in the last five years, it was still heartbreaking, which in 2012 there were 140 cases happened, and then in 2013, it increased by 195 cases. In 2014 it was increasing more than 100% which was 280 cases. Afterward, it decreased in 2015 with the case of measles as much as 280 cases, but in 2016 it increased to be 416 cases. The purpose of this research is to analyze the program of measles immunization in the Health Department of Palembang city region year of 2017.

This research is qualitative research with an evaluation approach. The collected data got through in-depth interviews, observation, and document analysis. There were seven informants in this research. The result of the research was that the human resources had a double task, and had trained, the allocation of particular funds of measles immunization was insufficient, broken infrastructure and the guidelines in the implementation and the timing following the national plans. The planning of activities has been going well. With good task distribution between Health Department of Palembang City and Public Health Center, the implementation of the program is well organized. But, there were still parents who refuse their children to be immunized. Monitoring of recording and reporting had been going well.

Suggestions for the Health Department of Palembang City to rearrange the job desks of executing officers, increase the budget for funds, provided adequate facilities, provided guidelines for the implementation of the immunization program. Suggest for Public Health Center to provide information to the community about the benefits of immunization.

Keywords : Implementation Analysis, Measles Immunization Program,
Community Health Center

Bibliography : 51 (1972-2016)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 30 Desember 2020

Yang bersangkutan



Sherly Apriyani

NIM. 10011281320031

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Imunisasi Campak Di Dinas Kesehatan Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 30 Desember 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Yustini Ardillah, S.KM., M. Ph
NIP. 1671056407880005 iv

()

Anggota:

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

()

2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

()

3. Dr. Nur AlamFajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Imunisasi Campak Di Dinas Kesehatan Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 28 Desember 2020.

Indralaya, 30 Desember 2020

Pembimbing :

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes.
NIP. 196901241993031003

()

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini diberi judul “**Evaluasi Pelaksanaan Imunisasi Campak Di Dinas Kesehatan Kota Palembang**”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semua ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Alm. Bapak dan Almh. Ibu dan seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do'a sepanjang pembuatan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku dosen pembimbing satu atas segala arahan, masukan dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Sladiesku, terutama Ramadhiah Febriani dan Shinta Handayani yang selalu memotivasi dan menemani , Icha, Risty, Sari, Yiyik, Anita, Citra, Rendi dan Eko sebagai sohib seperjuangan.
7. Sahabatku, Alda dan Kezia yang selalu mengingatkan dan member motivasi.
8. Semua mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya khususnya teman-teman seperjuangan peminatan AKK 2013 dan seluruh angkatan 2013 yang telah memberikan informasi, motivasi, pengalaman dan rasa kebersamaan.
9. Teman-teman dan semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

Terakhir, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam proposal skripsi ini. Untuk itu, atas segala saran dan pendapat yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan guna kesempurnaan tulisan ini. Kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Desember 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Sherly Apriayani
Pekerjaan : Mahasiswa
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 23 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Arjuna I Blok J4 No 8 Komplek Multi Wahana
Wijaya, Perumnas Sako Kenten Palembang 30163
No. Telepon/ HP : 082180863364

PENDIDIKAN FORMAL

Nama Pendidikan	Jurusan	Tempat	Tahun
SDN 145 Palembang	-	Palembang	2001-2007
SMP Xaverius 7 Palembang	-	Palembang	2007-2010
SMA Methodist 2 Palembang	IPA	Palembang	2010-2013

PENGALAMAN ORGANISASI

2014-2015

- Staff BO English and Study Club Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
- Staff Departemen Pengelolaan Sampah BO Green Environment Organization Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Tempat	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
1.1 Evaluasi	7
1.1.1 Devinisi Evaluasi	7
1.1.2 Batas Evaluasi.....	7
1.1.3 Tujuan Evaluasi	8

1.1.4	Ruang Lingkup Evaluasi	8
1.2	Sistem	9
1.2.1	Definisi Sistem	9
1.2.2	Ciri-ciri Sistem	9
1.2.3	Unsur-unsur Sistem	10
1.2.4	Pendekatan Sistem	11
1.3	Imunisasi	12
1.3.1	Definisi Imunisasi	12
1.3.2	Jenis-jenis Imunisasi	12
1.3.3	Jadwal Pemberian Imunisasi	14
1.3.4	Imunisasi Campak	14
1.4	Penelitian Terdahulu	18
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH		20
3.1	Kerangka Pikir	20
3.2	Definisi Istilah	21
BAB IV METODE PENELITIAN		23
4.1	Desain Penelitian	23
4.2	Informan Penelitian	23
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	24
4.3.1	Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data	24
4.3.2	Alat pengumpulan Data	24
4.4	Validasi Data	24
4.5	Analisis dan Penyajian Data	24
BAB V HASIL PENELITIAN		26
5.1	Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Palembang	26
5.1.1	Keadaan Umum Wilayah	26
5.1.2	Kepadatan Penduduk	27
5.1.3	Penyebaran Penduduk	28
5.1.4	Sumber Daya Kesehatan	28
5.1.4.1	Puskesmas	28

5.1.4.2 Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	29
5.1.5 Visi dan Misi	29
5.1.6 Struktur Organisasi	29
5.2 Hasil Penelitian	30
5.2.1 Karakteristik Informan	30
5.2.2 Input	31
5.2.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)	31
5.2.2.2 Dana	34
5.2.2.3 Standar Operasional Prosedur (SOP)	36
5.2.2.4 Sarana dan Prasarana	37
5.2.3 Proses	39
5.2.3.1 Perencanaan	39
5.2.3.2 Pengorganisasian	40
5.2.3.3 Pelaksanaan	41
5.2.3.4 Pengawasan	42
5.2.4 Output	44
BAB VI PEMBAHASAN	45
6.1 Keterbatasan Penelitian	45
6.2 Pembahasan	45
6.2.1 Masukan (Input)	45
6.2.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM)	45
6.2.1.2 Dana	47
6.2.1.3 Standar Operasional Prosedur (SOP)	49
6.2.1.4 Sarana dan Prasarana	51
6.2.2 Proses	53
6.2.2.1 Perencanaan	53
6.2.2.2 Pengorganisasian	54
6.2.2.3 Pelaksanaan	55
6.2.2.4 Pengawasan	56
6.2.3 Output	57

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	59
7.1 Kesimpulan	59
7.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Peningkatan Kasus Campak Di Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014, 2015 dan 2016.....	3
Tabel 2	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3	Definisi Istilah.....	21
Tabel 4	Luas Wilayah Kecamatan, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Perkecamatan di Wilayah Kota Palembang Tahun 2016.....	27
Tabel 5	Karakteristik Informan Penelitian.....	31
Tabel 6	Pelaksanaan Imunisasi Campak di Dinkes Kota Palembang Tahun 2017.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Cakupan Imunisasi Campak.....	2
Gambar 2	Kerangka Teori.....	19
Gambar 3	Kerangka Pikir.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Mendalam
Lampiran 2	Lembar Observasi
Lampiran 3	Matrix Wawancara
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Tanda Selesai Penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kemenkes RI tahun 2015 campak merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Virus ini ditularkan melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Infeksi lebih sering terjadi dan lebih berat pada anak usia balita, hal ini disebabkan karena sistem imun belum matang pada usia muda (Nurani dan Ginanjar, 2012).

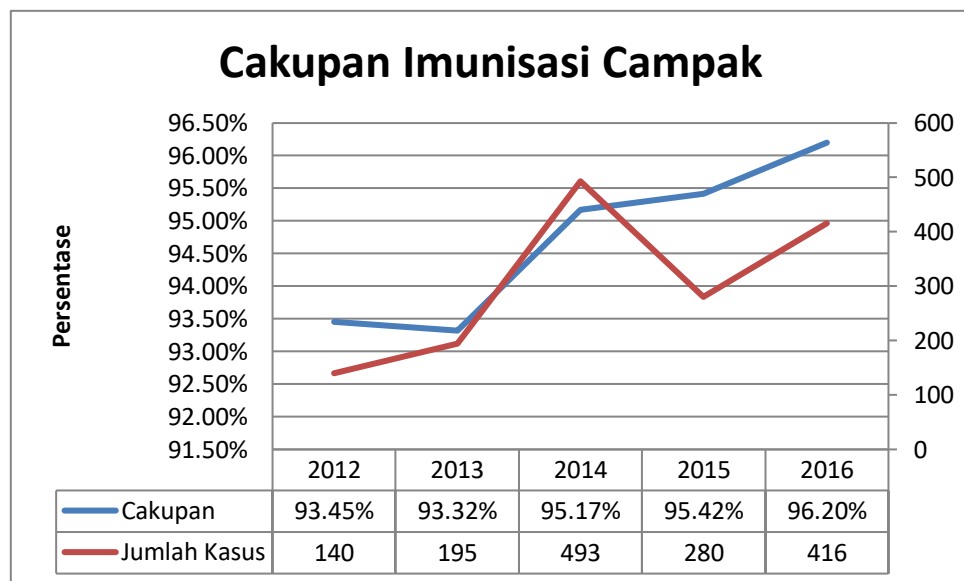
Penyakit campak sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kecacatan dan kematian yang diakibatkan oleh komplikasi seperti radang paru/pneumonia (1%-6%), radang telinga/otitis media (7-9%), dan ensephalitis (1/1000 s/d 1/2000), *Subacute sclerosing panencephalitis* (1/100.000 kasus) dan kematian (1/10.000) kasus (Giarsawan, Asmara, dan Yulianti, 2014). Pada wilayah tertentu dimana terdapat kelompok rentan, campak seringkali menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) (Casaeri, 2003). Salah satu cara yang paling efektif untuk dapat mengurangi tingginya Kejadian Luar Biasa (KLB) di masyarakat yaitu imunisasi (Anggraini dan Wulandari, 2016).

Imunisasi diberikan sebagai upaya pemeliharaan kesehatan agar terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi. Pemberian imunisasi ini dilakukan karena mengingat banyaknya balita yang terserang penyakit ini. Imunisasi campak juga merupakan pencegahan jangka panjang untuk pencegahan penyakit campak, karena pada sebagian besar individu vaksin campak tersebut bersifat *life long* (Finazis, 2014).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) (2015), dari tahun 2000-2013, 40 juta dari 146 juta populasi anak di dunia diantaranya menderita campak (*measles*) dan 74% dari 481.000 anak yang terkena campak meninggal dunia. Pada tahun 2015, kasus campak yang terjadi di Indonesia dilaporkan terdapat 8.185 kasus, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 12.934 kasus. *Incidence Rate* (IR) campak pada tahun 2015 sebesar 3,20 per 100.000

penduduk, menurun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 5,13 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2015).

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengendalikan penyakit campak yaitu dengan diselenggarakannya imunisasi. Cakupan imunisasi campak di Indonesia pada tahun 2015 yaitu sebesar 92,3%. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam rangka mencapai target eliminasi campak tahun 2020, diperlukan cakupan imunisasi campak minimal 95% secara merata di seluruh kabupaten/kota (Kemenkes RI, 2015).



Gambar 1 Cakupan Imunisasi Campak

Berdasarkan data survei awal yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Palembang pada April 2017, cakupan imunisasi campak di Kota Palembang tahun 2012 adalah 93,45%, kemudian menurun pada tahun 2013 yaitu 93,32%, pada beberapa tahun selanjutnya terjadi peningkatan yakni pada tahun 2014 menjadi 95,17%, pada tahun 2015 menjadi 95,42% kemudian pada tahun 2016 menjadi 96,2%. Cakupan imunisasi yang tinggi tidak diikuti dengan angka kejadian kasus campak yang seharusnya rendah. Selama 5 tahun terakhir pun masih sangat memprihatinkan yaitu pada tahun 2012 ada sebanyak 140 kasus, kemudian pada tahun 2013 terjadi peningkatan dengan jumlah 195 kasus. Pada tahun 2014 terjadi kenaikan jumlah kasus lebih dari 100% sebanyak 493 kasus. Kemudian terjadi penurunan pada tahun 2015 dengan jumlah kasus campak sebanyak 280 kasus namun tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 416 kasus (Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit kota Palembang, 2016).

Jumlah kasus yang tinggi tidak menandakan bahwa cakupan imunisasi campak yang terjadi di Kota Palembang rendah. Karena selama 5 tahun terakhir ini, cakupan imunisasi di Kota Palembang yaitu pada tahun 2012 sebesar 93,45%, kemudian pada tahun 2013 terjadi penurunan dengan cakupan imunisasi sebesar 93,32% dan kembali meningkat pada tahun 2014 sebesar 95,17%. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan 95,42% dan pada tahun 2016 menjadi 96,2%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, pada laporan Campak di Puskesmas kota Palembang. Dapat dilihat pada tabel, laporan campak pada tahun 2014, 2015 dan 2016 di 3 puskesmas dengan kasus tertinggi. Dimana pada tahun 2016, Puskesmas Nagaswidak, 7 Ulu, dan Multiwahana menunjukkan peningkatan kasus campak yang signifikan dibandingkan 2 tahun sebelumnya.

Tabel 1. Peningkatan kasus campak di Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014, 2015 dan 2016

Tahun	2014	2015	2016
3 Puskesmas dengan kasus tertinggi	Merdeka (65 Kasus)	Merdeka (40 Kasus)	Nagaswidak (39 kasus)
	Alang-alang Lebar (48 Kasus)	Sekip (31 Kasus)	7 Ulu (37 kasus)
	Gandus (43 Kasus)	Alang-alang Lebar (30 Kasus)	Multiwahana (36 kasus)
Total Keseluruhan (berdasarkan data yang didapat dari Dinkes Kota)	483 kasus	283 Kasus	416 kasus

Berdasarkan data tersebut, peneliti ingin mengetahui dan mengevaluasi cakupan imunisasi di Puskesmas dibawah Dinas Kesehatan Kota Palembang berdasarkan laporan kasus campak tertinggi di Puskesmas dalam kota Palembang. Peneliti membatasi area penelitian di 2 puskesmas yaitu Puskesmas Nagaswidak dan Puskesmas 7 Ulu dimana 2 Puskesmas tersebut terletak di Seberang Ulu kota Palembang.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengendalikan penyakit campak yaitu dengan program imunisasi (Sohina, dkk , 2012). Program imunisasi dikatakan efektif atau bisa memberikan dampak penurunan penyakit apabila cakupan tinggi dan mutu pelayanannya terjaga sesuai standar termasuk penanganan rantai dingin (Arfiyanti, 2009). Namun sayangnya, tingginya cakupan

saja tidak cukup untuk mencapai tujuan akhir program imunisasi yaitu menurunkan angka kesakitan dan angka kematian terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi. Cakupan yang tinggi harus disertai dengan mutu program yang tinggi pula. Untuk meningkatkan mutu program, pembinaan dari Dinas Kesehatan (supervisi) sangat diperlukan. Supervisi dapat berupa suatu kegiatan evaluasi. Evaluasi digunakan untuk memberikan penilaian terhadap program yang sedang berjalan, atau yang telah dilaksanakan, apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan standar (Azwar, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian Giarsawana, Asmara dan Yulianti (2014) mengatakan bahwa status imunisasi campak berpengaruh terhadap kejadian campak, artinya anak yang mempunyai status imunisasi tidak lengkap memiliki kemungkinan 16,923 kali lebih banyak beresiko terkena campak dibandingkan anak dengan status imunisasi lengkap. Kemudian didukung dengan penelitian oleh Rahmayanti (2015) bahwa status imunisasi tidak campak memperkuat kejadian campak tetapi tidak menjadi faktor risiko terjadinya kejadian campak. Berdasarkan penelitian Afriyanti (2009) bahwa ada hubungan signifikan antara evaluasi pelaksanaan imunisasi dengan cakupan imunisasi campak.

Evaluasi dilakukan untuk dapat melihat pencapaian hasil, kemajuan serta kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana pembangunan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan di masa yang akan datang. Evaluasi yang dilakukan adalah Pendekatan Sistem. Menurut Azwar (2010) terdapat faktor-faktor atau elemen yang dapat mempengaruhi sistem yaitu masukan (*input*), proses, keluaran (*output*), dan dampak (*impact*). Maka dari itu pendekatan sistem dinilai lebih memenuhi prinsip evaluasi terhadap penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data survei awal di Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2016 angka kasus campak khususnya di Kota Palembang masih tinggi yaitu sebesar 416 kasus. Hal ini diduga berkaitan dengan pelaksanaan imunisasi campak yang ada di Kota Palembang. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan imunisasi campak di Dinas Kesehatan Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pelaksanaan imunisasi campak di Dinas Kesehatan Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis komponen *Input* dari pelaksanaan imunisasi campak di Dinas Kesehatan Kota Palembang.
2. Menganalisis komponen proses berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian dalam imunisasi campak di Dinas Kesehatan Kota Palembang.
3. Menganalisis komponen *Output* dari pelaksanaan imunisasi campak di Dinas Kesehatan Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan peneliti khususnya dalam bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pembaca dan tambahan studi literatur bagi penelitian berikutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagaimana program imunisasi campak selama ini serta dapat menjadi masukan mengenai program imunisasi di Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2017.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi pada penelitian ini meliputi evaluasi terhadap unsur *input*, proses kegiatan dan terhadap *output* pelaksanaan imunisasi campak di Dinas Kesehatan Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiyanti, Aniek. 2009. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Imunisasi Campak Di Kabupaten Tegal*. [Skripsi]. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
- Anggraini, Dian Febrina dan Ratna Dwi Wulandari. 2016. "Pelaksanaan Supervisi Imunisasi Campak Di Puskesmas Wilayah Surabaya Utara". *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 4 Nomor 1 Januari-Juni 2016*.
- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Casaeri. 2003. *Faktor-faktor Risiko Kejadian Penyakit Campak Di Kabupaten Kendal Tahun 2002*. [Tesis]. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Crawford, John. 2000. Ed. 2. *Evaluation of Libraries and Information Services*. London : Aslib, the association for information management and information management international.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017. *Profil Kesehatan tahun 2017*. Diakses pada tanggal 18 November 2020 <https://dinkes.palembang.go.id>.
- Echols, John M and Shadily, Hassan. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Finazis, Rekha. 2014. "Akurasi Pencatatan Dan Pelaporan Imunisasi Campak Bayi Pada Buku KIA Dan Buku Kohort". *Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 2, No. 2 Mei 2014: 184-195*.
- Giarsawan, Asmara, dan Yulianti. 2014. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Tejakula I Kecamatan tejakula Kabupaten Buleleng Tahun 2012". *Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 4 no 2, November 2014 : 140-145*.
- Gybers, Norman. 2011. *Missouri Comprehensive Guidance and Counseling Program : A Manual for Program Development, Implementation, Evaluation and Enhancement*. Missouri : Departement of Elementary & Secondary Education The University of Missouri. Available at www.missouricareereducation.org/doc/guide.pdf [accessed 2017/05/13].
- Isgiyanto. 2009. *Tehnik Pengambilan Sampel*. Jogjakarta : Buku Kesehatan.
- Muninjaya, A.A. Gede. 2004. *Manajemen Kesehatan*. Edisi ke-2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nurani, Ginanjar dan Lintang Dian. 2012. "Gambaran Epidemiologi Kasus Campak Di Kota Cirebon Tahun 2004-2011". *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012*, (halaman 293-304).
- Rahmayanti, Leny Mafulla. 2015. *Hubungan Status Imunisasi Campak Dan Perilaku Pencegahan Penyakit Campak Dengan Kejadian Campak Pada Bayi Dan Balita Di Puskesmas Kabupaten Bantul Tahun 2013-2014*.

Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV, Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

- Saryono & Mekar, Dwi Anggraeni. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Mulia Medika.
- Sohina, Ariyanto dan Baroya. 2012. "Implementasi Program Kampanye Imunisasi Campak dan Penurunan Kasus Campak di Kabupaten Jember". *Artikel Ilmiah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember*.
- Stufflebeam, Daniel L. 1994. "Empowerment evaluation, objectivist evaluation, and evaluation standards : where the future of evaluation should not go an where it needs to go". *American Journal of Evaluation, Vol. 15 (No. 3 : 321-338)*.

